

# ANALISIS DISTRIBUSI ZAKAT PRODUKTIF DI LAZISNU PEMALANG

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

Affan Hidayat

2013113191

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Affan Hidayat  
NIM : 2013113191  
Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**ANALISIS DISTRIBUSI ZAKAT PRODUKTIF DI LAZISMU PEMALANG**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik.

Pekalongan, 6 Februari 2019

Yang menyatakan



**AFFAN HIDAYAT**  
NIM. 2013113148

**NOTA PEMBIMBING**

**Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag**  
Jl. Yudha Bakti No.80 Medono pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An. **Sdr. Affan Hidayat**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam  
IAIN Pekalongan  
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Affan Hidayat  
NIM : 2013113191  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : Analisis Distribusi Zakat Produktif di Lazismu Pemalang  
Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 6 Februari 2019  
Pembimbing,

**Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag**  
NIP. 19691227 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Gejlik No. kajenPekalongan.Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **AFFAN HIDAYAT**

NIM : **2013113191**

Judul : **ANALISIS DISTRIBUSI ZAKAT PRODUKTIF DI LAZISMU PEMALANG**

Telah di ujikan pada hari kamis 21 maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. E).

DewanPenguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Zawawi, M.A  
NIP. 197706252008011013

Kuat Ismanto, M.Ag  
NIP. 197912052009121001

Pekalongan, 22 Maret 2019

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.  
NIP. 197502201999032001



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	



د	dal	d	ka dan ha
ذ	zal	z	de
ر	ra	r	zet (dengan titik di atas)
ز	zai	z	er
س	sin	s	set
سین	syin	sy	es
سی	sad	ş	es dan ye
ط	dad	đ	es (dengan titik di bawah)
ظ	ta	ţ	de (dengan titik di bawah)
ع	za	z	te (dengan titik dibawah)
غ	‘ain	‘	
ف	gain	g	
فا	fa	f	zet (dengan titik di bawah)
ق	qaf	q	
ك	kaf	k	
ل	lam	l	koma terbalik (di atas)
م	mim	m	ge
ن	nun	n	ef
و	wau	w	ki
ه	ha	h	ka
ء	hamzah	'	el
ي	ya	y	em
			en
			we
			ha
			apostrof
			ya



## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أَي = ai	آ = ā
إ = i	أَوْ = au	إِي = ī
أ = u		أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = fātimah

## 4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

## 5. Kata Sandang (artikel)



Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجال = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

## PERSEMBAHAN

Puji syukur Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini akan saya persembahkan untuk orang-orang tercinta yang ada disekitar saya, dengan ini saya mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Ayahanda Abdul Kholiq dan Ibu Nur Aini tercinta yang selalu memberikan motivasi,dukungan secara penuh, terima kasih atas segala perjuangan dan pengorbanan serta untaian-untaian Do'a yang engkau berikan kepada anakmu ini. Ucapan terimakasih ini tidak akan ada habisnya karena Ayah dan Ibu telah merawat serta membesarkan saya dari kecil sampai sekarang, membimbing, mengarahkan dan mendidik dengan ketulusan hati (Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi mereka),
2. Kakak saya Fahmi, Mala, Malia terima kasih atas nasehat, arahan, segala dukungan baik itu moril maupun materiil serta adik-adik saya, terima kasih selama ini sudah saling mengingatkan dalam hal kebaikan, semoga kita masih di beri kesempatan untuk berbakti kepada kedua orang tua dan menebarkan kebaikan serta bisa bermanfaat bagi sesama manusia. Kemudian saudara-saudara saya yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu terima kasih atas dukungannya selama ini
3. Sahabat-sahabat seperjuangan, khususnya program studi Ekonomi Syariah berkat saling memberikan semangat Alhamdulillah tugas skripsi ini bisa selesai, serta sahabat-sahabat dari organisasi kampus, terima kasih selama ini sudah belajar bersama dalam organisasi mahasiswa, Alhamdulillah banyak manfaatnya selama ini. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses dan bisa bermanfaat bagi Agama, Nusa, dan bangsa.
4. Almamater IAIN Pekalongan, semoga bisa menjadi lebih baik dan maju.





## MOTTO

Bila kau tak tahan lelahnya belajar, maka kau harus tahan lelahnya kebodohan

(Imam Syafi'i)

Setiap tujuan membutuhkan perjuangan. Setiap perjuangan membutuhkan pengorbanan. Setiap pengorbanan membutuhkan kesabaran. Setiap kesabaran punya terminal yang namanya penyerahan. Dan sebaik-baik tujuan adalah kembali kepada Allah.

(Hanum Salsabila)

## ABSTRAK

Hidayat, Affan. 2019. *Analisis Distribusi Zakat Produktif di Lazismu Pemalang*. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing : Drs.H.Tubagus Surur M.Ag

Distribusi zakat produktif adalah pemberian zakat yang bisa menjadikan para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus-menerus, dengan harta zakat yang diberikan. Dengan demikian zakat produktif adalah zakat dimana harta zakat tidak dihabiskan dalam satu waktu akan tetapi dikembangkan sehingga hasilnya bisa dinikmati secara terus-menerus. Model pendayagunaan zakat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin adalah program pemanfaatan dana zakat untuk mendorong mustahik agar memiliki usaha mandiri, program tersebut diwujudkan dalam bentuk pengembangan modal usaha mikro yang sudah ada atau rintisan usaha mikro baru yang prospektif. Lazismu Pemalang saat ini memiliki 5 mustahik zakat produktif dengan model pendayagunaan pemberian gerobak pada pedagang, sehingga pendayagunaan ini tentunya memiliki manfaat untuk menguatkan untuk modal usahanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Analisis Distribusi zakat produktif, apakah memiliki dampak atau masih tetap pada perekonomian mustahik pada mustahik zakat produktif di Lazismu Pemalang. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan (*field research*). Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer yaitu diperoleh dari pimpinan Lazismu Pemalang dan sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, literatur, bacaan. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan wawancara yaitu dengan pimpinan Lazismu pemalang selaku subjek dan mustahik zakat produktif selaku objek, dokumentasi, dan observasi. Langkah terakhir dalam metode penelitian ini adalah analisis data, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu apa yang dinyatakan informan secara tertulis atau lisan, dan juga perilaku nyata yang diteliti dan dipelajari secara sebagai sesuatu yang utuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Distribusi zakat produktif pada Lazismu Pemalang yaitu pemberian gerobak (2) Dampak zakat produktif pada mustahik pada pemberian gerobak Dampak pada mustahik yaitu bertambahnya manfaat setelah mendapatkan gerobak. Ada satu mustahik yang usahanya berkembang jika dibandingkan dengan sebelumnya semenjak mendapatkan bantuan gerobak, kemudian ada dua yang usahanya masih biasa seperti sebelumnya, dan ada lagi satu mustahik yang berhenti usahanya karena ibunya sakit dan pindah alamat.

**Kata kunci : Distribusi, Zakat produktif**



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Zakat Produktif Dalam Peningkatan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus di Lazismu Batang)” dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang kita nantikan syafa’atnya kelak di yaumul qiyamah.

Pelaksanaan dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan beserta para Wakil Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan beserta Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
3. Agus Fakhрина, M.S.I. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
4. Drs. H. Tubagus Surur, M.Ag selaku Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberi petunjuk dengan sabar sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Ahmad Rosyid, M.S.I. Selaku Dosen Wali yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penulisan skripsi ini
6. Dosen-dosen jurusan Ekonomi Syariah dan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
7. Perpustakaan IAIN Pekalongan, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.



8. Segenap keluarga besar Lazismu Pemalang beserta para stafnya, Para mustahik Lazismu Pemalang yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.
9. Orang tuaku, Kakak, Adik serta keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan, bantuan, do'a untuk penyusunan skripsi ini sehingga dapat memperlancar dalam proses penelitiannya.
10. Serta sahabat dan teman-teman semua yang menyempatkan waktu untuk berdiskusi, saling tukar pikiran membantu dan memotivasi penulis dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat kelulusan pada Jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terimakasih atas kebaikan dan keikhlasan yang telah di berikan. Semoga amal dan kebaikan semuanya mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan tersebut. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin...

Pekalongan, 6 Februari 2019



AFFAN HIDAYAT  
NIM 2013113191



## DAFTAR ISI

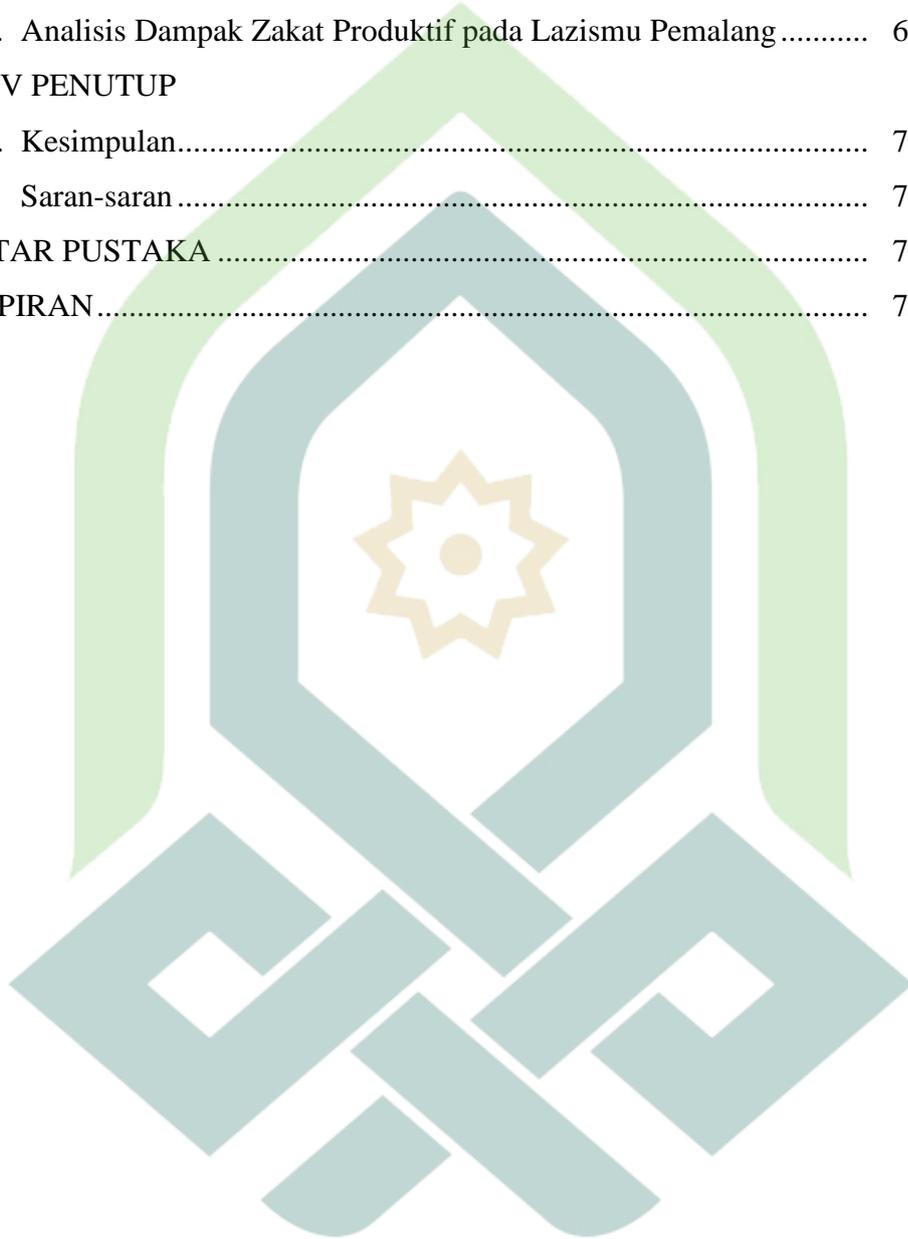
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO .....	x
ABSTRAK .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	01
B. Rumusan Masalah.....	07
C. Tujuan Penelitian .....	07
D. Manfaat Penelitian .....	08
E. Tinjauan Pustaka.....	08
F. Metodologi Penelitian.....	12
1. Jenis Penelitian.....	12
2. Pendekatan Penelitian .....	12
3. Subjek penelitian.....	12
4. Objek Penelitian.....	13
5. Tempat Penelitian .....	13
6. Sumber Data .....	13
7. Teknik Pengumpulan Data .....	14
a. Wawancara.....	14
b. Observasi.....	15
c. Metode Dokumenter .....	15



8. Metode Analisis Data .....	15
9. Triangulasi.....	16
G. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Zakat.....	19
B. Landasan Hukum Zakat.....	20
C. Tujuan Zakat.....	23
D. Hikmah Zakat .....	24
E. Syarat-syarat Harta yang Wajib dikeluarkan Zakat.....	26
1. Cukup nishab dan haul .....	26
2. Harta-harta yang disyaratkan haul (cukup setahun dimiliki)	26
3. Harta-harta yang diperoleh dipertengahan tahun.....	26
4. Jenis-jenis zakat.....	27
5. Jenis-jenis harta wajib zakat.....	28
6. Beberapa persoalan zakat .....	34
7. Pengelolaan zakat .....	36
8. Zakat produktif .....	38
9. Kesejahteraan.....	40
10. Mustahik .....	41
<b>BAB III GAMBARAN UMUM</b>	
A. Gambaran Umum Kab. Pemalang .....	45
1. Letak Geografis .....	45
2. Jumlah Penduduk.....	47
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Agama .	48
4. Jumlah Sarana Peribadatan.....	49
B. Gambaran Umum Muhammadiyah .....	50
C. Lazismu Pemalang.....	55
1. Visi & Misi.....	56
2. Kebijakan Strategis Pendayagunaan .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Analisis Distribusi Zakat Produktif Lazismu Pemalang .....	62



1. Perencanaan.....	61
2. Pelaksanaan .....	62
B. Analisis Dampak Zakat Produktif pada Lazismu Pemalang .....	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran-saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN.....	75





## DAFTAR TABEL

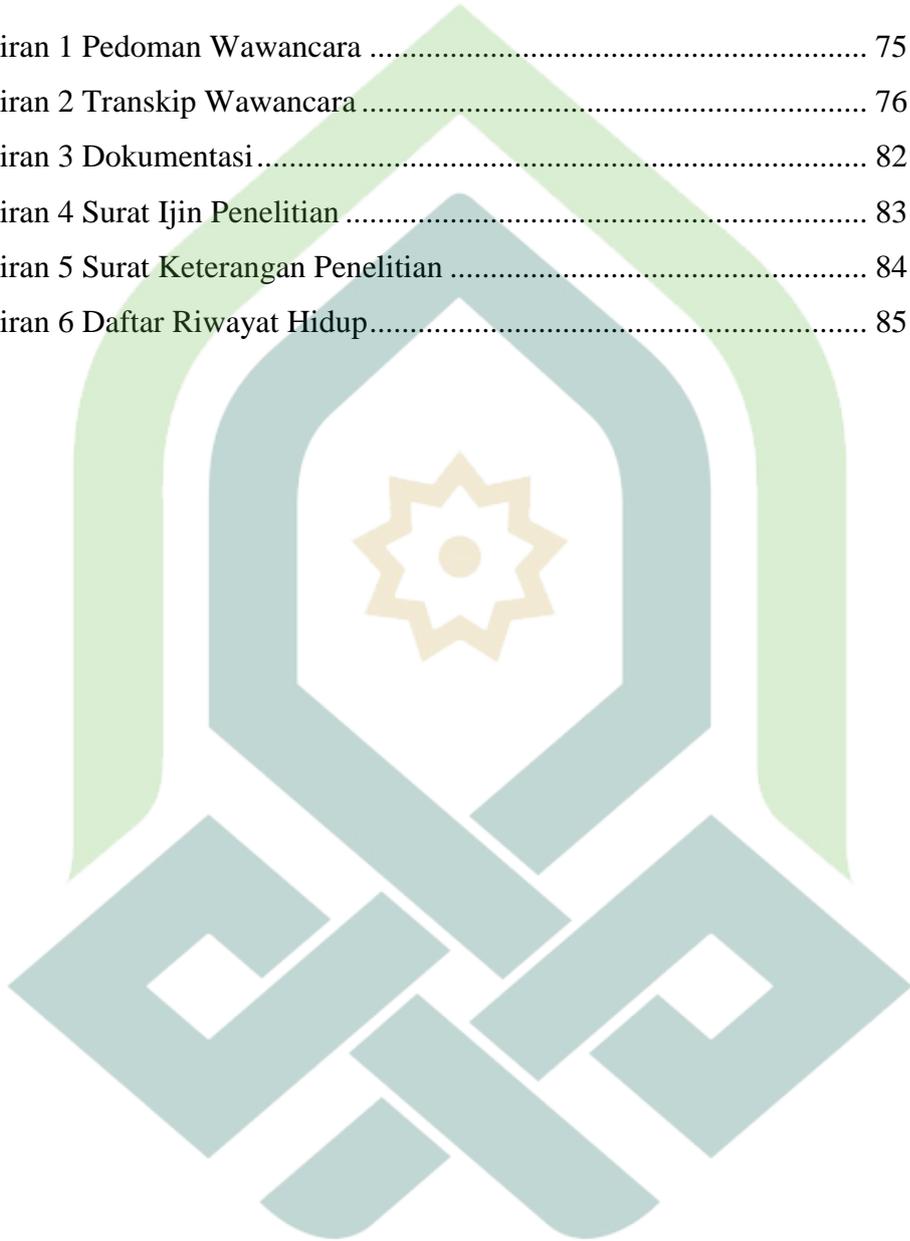
Tabel 1 Jumlah penduduk Kab. Pemalang.....	47
Tabel 2 Jumlah penduduk Kab. Pemalang menurut agama dan jenis kelamin	48
Tabel 3 Sarana peribadatan Kab. Pemalang.....	49





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	75
Lampiran 2 Transkrip Wawancara .....	76
Lampiran 3 Dokumentasi .....	82
Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian .....	83
Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian .....	84
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup .....	85





## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Zakat bagi umat Islam, khususnya di Indonesia dan bahkan di dunia Islam pada umumnya, sudah diyakini sebagai bagian pokok ajaran Islam yang harus ditunaikan. Zakat dipandang sebagai salah satu rukun Islam, yaitu syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji, melaksanakannya adalah wajib.

Dalam perbincangan perspektif fikihpun, kewajiban zakat tidak pernah tidak menjadi bahan yang diperdebatkan oleh kalangan ulama, karena dasar kewajiban dari ibadah ini sangat jelas baik berdasarkan al-Qur'an maupun hadits Nabi. Memperbincangkan zakat dalam perspektif lainnya, maka menjalankan kewajiban pembayaran zakat juga diyakini dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengentaskan kemiskinan di tengah-tengah masyarakat.

Atas dasar keyakinan itu, tidak jarang orang berpikir tentang besarnya jumlah zakat yang terkumpul, jika setiap muslim bersedia mengeluarkannya. Kemudian digambarkan jika zakat yang dijalankan maka kemiskinan yang melilit kebanyakan umat Islam di mana-mana dikurangi. Sementara orang juga mengatakan, bahwa ibadah zakat dijalankan maka, anak yang harus putus sekolah karena tiadanya biaya, anak yatim terlantar, perumahan kumuh dan seterusnya akan dapat

dicukupi dari dana zakat ini.<sup>1</sup> Namun pada kenyataannya, di mana-mana konsep zakat ini masih berada pada tataran pengandaian belaka, lebih jauh lagi zakat masih berada pada tataran wacana, didiskusikan dan diseminarkan. Jika pun berjalan masih sebatas zakat fitrah yang harus dikeluarkan oleh setiap muslim pada setiap akhir bulan Ramadhan. Sedangkan zakat mal, berupa zakat dari hasil perdagangan, harta kekayaan, peternakan, dan lain-lain, masih terbatas jumlahnya. walaupun sudah dijalankan, jumlahnya belum seberapa apalagi bila dibandingkan dengan jumlah umat Islam yang ada.

Di Indonesia, zakat diatur secara khusus pengelolaannya pada undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Menurut undang-undang tersebut terdapat terdapat dua badan yang berhak mengelola zakat yaitu, Badan Amil Zakat yang dikelola pemerintah dan Lembaga Amil Zakat yang dikelola masyarakat. Dalam konteks kehidupan bernegara dua lembaga pengelola zakat ini sangatlah berperan penting dalam pelaksanaan pengelolaan zakat, keduanya merupakan lembaga penting yang akan menentukan keberhasilan dari pengelolaan potensi ekonomi masyarakat Indonesia dan berperan penting untuk mewujudkan syiar agama Islam. sehingga dua lembaga ini diharapkan mampu mengembangkan agar tujuan utama pengelolaan zakat dapat tercapai.

Pengelolaan distribusi zakat yang diterapkan di Indonesia terdapat dua macam kategori, yaitu distribusi secara konsumtif dan produktif.

---

<sup>1</sup> Didin hafidhuddin, dkk, *The Power Of Zakat* (Malang: UIN-Malang press. 2008) hal.3-



Zakat produktif merupakan zakat yang diberikan kepada mustahik sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi dalam bentuk usaha, yaitu untuk mengembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahik. Saat ini, meski masih banyak yang mendayagunakan harta hasil zakat secara konsumtif, akan tetapi sudah mulai muncul pendayagunaan hasil zakat secara produktif di Daerah-daerah. Idealnya adalah dengan menyalurkan zakat dalam bentuk program-program pemberdayaan sehingga kaum muslim diberdayakan, sehingga mandiri dan berdaya dan tidak lagi berstatus mustahik. Misalnya dengan memberi bantuan *skill* atau modal usaha kemudian dibimbing hingga usahanya berjalan baik.<sup>2</sup>

Menurut UU No.23 Tahun 2011 dalam pengelolaan zakat pemerintah membuat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Untuk membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, masyarakat dapat membentuk Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Lazimu Pemalang merupakan salah satu dari sekian Lembaga Amil Zakat di Indonesia yang didirikan oleh ormas Muhammadiyah, Lazimu Pemalang hadir untuk menyukseskan penghimpunan sekaligus penyaluran zakat warga Muhammadiyah pada khususnya dan kaum muslim pada umumnya.

Di Lazimu Pemalang jumlah muzaki dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, artinya Lazimu Pemalang semakin mendapat

---

<sup>2</sup> Oni Sahroni, dkk. *Fikih Zakat Kontemporer* (Depok: Rajawali pers, 2018) hal.36

kepercayaan dari masyarakat untuk membayar zakat, dan makin meningkat ditandai meningkatnya setoran zis dan juga jumlah muzakinya.

Penghimpunan Zakat Lazismu Pemalang

Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Rp.25.571.600	Rp.1.294.683.350	Rp.1.942.240.656

Pada tahun 2016 dana zakat yang terhimpun masih sedikit karena baru awal-awal Lazismu pemalang di bentuk, kemudian pada akhir 2016 pengelolaan Lazismu pemalang mulai diperbaiki dimulai dari penghimpunan zakat sehingga tahun 2017 penghimpunan zakat naik dari tahun ke tahun.

Dana zakat pada awalnya lebih didominasi oleh pola pendistribusian secara konsumtif, namun demikian pada pelaksanaan yang lebih mutakhir saat ini, zakat mulai dikembangkan dengan pola distribusi dana zakat secara produktif. Sebagaimana yang dicanangkan dalam Buku Pedoman Zakat yang diterbitkan Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji Departemen Agama (2002: 244), untuk pendayagunaan zakat, bentuk inovasi distribusi dikategorikan dalam empat bentuk berikut, Distribusi bersifat “konsumtif tradisional”, yaitu zakat dibagikan kepada mustahik untuk dimanfaatkan secara langsung, seperti zakat fitrah. Yang kedua bersifat konsumtif kreatif, yaitu zakat diwujudkan dalam bentuk lain dari barangnya semula, saeperti diberikan beasiswa. Yang ketiga bersifat produktif tradisional, dimana zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang yang produktif seperti kambing, sapi, alat cukur.dll pemberian

semacam ini akan dapat menciptakan suatu usaha yang membuka lapangan kerja bagi fakir miskin. Yang ke empat bersifat produktif kreatif, yaitu zakat diwujudkan dalam bentuk permodalan baik untuk membangun proyek sosial atau menambah modal pedagang pengusaha kecil.<sup>3</sup>

Pendistribusian zakat di Lazimu Pemalang untuk Fakir, Miskin, Amil, Muallaf, Riqob, Ghorim, Fisabilillah, Ibnu Sabil. Selain pendistribusian zakat konsumtif di Lazismu Pemalang juga ada pendistribusian zakat produktif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik, sehingga diharapkan ekonomi mustahik berkembang membaik, Menurut Syaipudin Elman di Baznas DKI Jakarta Ada beberapa pendayagunaan zakat produktif seperti Pelatihan kewirausahaan, Baznas sentral ternak, Lapak sampah terpadu, Lubuk tanah organik, Pemberdayaan kampung nelayan, Pemberdayaan Perempuan.<sup>4</sup>

Zakat wajib di distribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat Islam, dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan. Zakat dapat di dayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat, pendistribusian zakat produktif akan terlaksana apabila kebutuhan zakat konsumtif sudah terpenuhi, maka dari itu agar zakat benar-benar bisa mengentaskan kemiskinan sangat

<sup>3</sup> Arif mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2018) hal. 153-154

<sup>4</sup> Syaipudin Elman, "Strategi Penyaluran Dana Zakat Baznas melalui program pemberdayaan ekonomi": skripsi (Jakarta : Uin Syarif Hidayatullah Jakarta : 2015)

bergantung baik atau buruknya pengelolaan. Di lazismu pemalang selain ada pendistribusian zakat secara konsumtif juga ada pendistribusian zakat secara produktif, namun pendistribusian zakat secara produktif di Lazismu pemalang masih dalam skala kecil, bentuk-bentuk pendayagunaannya adalah pemberian gerobak untuk produktivitas ekonomi, satu gerobak senilai 3 juta, berikut nama-nama penerima gerobak dari Lazismu pemalang :

Mustahik Zakat Produktif

No	Nama	Jenis Usaha
1.	Siti Nur Aisyah	Jualan makanan
2.	Marizah Aini	Penjual Telur Gulung
3.	Mardhatilah	Penjual Sego Megono
4.	Musyam	Penjual Mie Ayam
5.	Abdul	Sol sepatu

Sumber : Mustahik Pemalang

Penelitian dana zakat yang diambil untuk modal usaha dalam rangka pemberdayaan ekonomi mustahik perlu dilakukan untuk mengetahui peran pendayagunaan zakat produktif. Hal ini penting sebab Lazismu tidak memonitoring mustahik secara intens, Dan kekurangan apa yang masih menjadi masalah bagi mustahik.

Tujuan zakat produktif adalah untuk memberdayakan ekonomi masyarakat agar bisa terangkat dari kemiskinan, yang menjadi fokus penelitian adalah Analisis distribusi zakat produktif Lazismu Pemalang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul : “ANALISIS DISTRIBUSI ZAKAT PRODUKTIF DI LAZISMU PEMALANG”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penulis akan merumuskan permasalahannya, rumusan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Distribusi Zakat Produktif yang dilakukan Lazismu Pemalang ?
2. Bagaimana Dampak Zakat Produktif pada mustahik Lazismu Pemalang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana distribusi zakat produktif yang dilakukan Lazismu Pemalang
2. Untuk mengetahui dampak zakat produktif pada mustahik Lazismu Pemalang?

#### D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini sebagai aplikasi dari teori-teori yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan dan membandingkan dengan realita di masyarakat.
2. Penelitian ini di harapkan bisa di jadikan khasanah ilmu pengetahuan khususnya pendayagunaan zakat produktif.
3. Penelitian ini di harapkan bisa di jadikan sarana untuk mengembangkan pengelolaan organisasi zakat untuk membangun pemerataan kesejahteraan sosial.

#### E. Tinjauan Pustaka

Setelah penulis melakukan penelusuran untuk mengetahui berbagai hasil kaji dan penelitian terdahulu, maka ditemukan beberapa judul dari hasil penelitian sebagai berikut :

Penulis melakukan analisis terhadap teori yang relevan dalam bentuk skripsi, antara lain

*Pengelolaan zakat secara produktif sebagai upaya pengentasan kemiskinan (Studi Kasus Pengelolaan Pendistribusian Zakat oleh BAZIS di Tarukan, Candi, Bandungan, Semarang)* “oleh Arif maslah. Hasil skripsi ini menyimpulkan bahwa Pengelolaan pendistribusian zakat oleh BAZIS Dusun Tarukan yang di wujudkan berupa seekor kambing sudah menjadi salah satu alternatif solusi pengentasan kemiskinan yang disebabkan struktur. Kemiskinan yang dimaksud adalah kemiskinan yang disebabkan struktur sosial, di mana seseorang mempunyai kemampuan

dan kemauan untuk bekerja akan tetapi tidak mempunyai akses modal yang cukup untuk mengembangkan ekonominya. Adapun untuk kemiskinan yang disebabkan karena mental seseorang, pengelolaan pendistribusian yang diwujudkan berupa seekor kambing belum berdampak baik. Pengelolaan pendistribusian tersebut belum berdampak baik karena tidak dibarengi dengan pembinaan dan pendampingan yang cukup.

*“Pengelolaan Zakat Produktif Pada Rumah Bersalin Insani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”*.oleh Rina Sumarnia .<sup>5</sup> Hasil skripsi ini menyimpulkan bahwa, Apa yang dilakukan rumah bersalin insani telah sesuai dengan apa yang telah di syariatkan tentang pengelolaan zakat produktif, yaitu untuk kepentingan kaum Dhuafa yang mendapatkan layanan pengobatan gratis, Peranan Bersalin Insani telah banyak membantu masyarakat dalam hal kesejahteraan kesehatan.

*”Analisis pendistribusian zakat produktif sebagai upaya pemberdayaan ekonomi umat”*. Oleh Rokhmatul Azizah.<sup>6</sup> Hasil skripsi ini menyimpulkan bahwa pengaruh zakat produktif di BAZNAS Kota Pekalongan terhadap perkembangan ekonomi mustahik bahwa jumlah dana zakat produktif yang disalurkan benar-benar dapat mempengaruhi pendapatan mustahik sehingga perekonomian mustahik juga dapat berkembang.

---

<sup>5</sup> Rina Sumarnia, ” *Pengelolaan zakat produktif pada rumah bersalin insani dalam meningkatkan kesejahteraan umat*, Skripsi (Riau : UIN Sultan Syarif Kasim,2011)

<sup>6</sup> Rokhmatul Azizah, ”*Analisis Pendistribusian Zakat Produktif Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Skripsi (Pekalongan : IAIN Pekalongan, 2017)



*“Distribusi Zakat Dalam Meningkatkan Fakir Miskin”*. Oleh Eva Nurmala.<sup>7</sup> Hasil Skripsi ini menyimpulkan bahwa zakat produktif dapat membangun kemandirian fakir miskin untuk membangun pertumbuhan ekonomi keluarga dan lingkungan sekitarnya, Dana zakat produktif yang diberikan kepada fakir miskin tidak sia-sia, karena bisa merubah mustahik menjadi muzaki apabila dana zakat yang diberikan dikelola dengan baik, Pendampingan dan pengawasan diharapkan dapat mengoptimalkan manfaat dari dana zakat produktif untuk jangka panjang.

*“Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik”* (Studi kasus di Baznas Kabupaten Banyumas). Oleh Fajar Eka Pratomo.<sup>8</sup> Hasil Skripsi ini menyimpulkan efektivitas produktif menggunakan teori Ni Wayan Budiani. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator ketepatan sasaran program dan pemantauan program sudah efektif. Sedangkan indikator sosialisasi program dan tujuan program belum efektif.

*“Peran Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik* (Studi Kasus Yayasan Solo Peduli). Oleh Muslih Adi Saputro.<sup>9</sup> Hasil Skripsi ini menyimpulkan Dengan adanya pelaksanaan zakat produktif untuk mustahiq mampu mempengaruhi perekonomian keluarga masing-masing mustahiq. Jadi secara tidak langsung perekonomian yang

---

<sup>7</sup> Eva Nurmala, *“Distribusi Zakat Dalam meningkatkan Kesejahteraan Fakir Miskin Oleh Lazis Jateng Cabang Pemalang*

<sup>8</sup> Fajar Eka Pratomo, *“Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik*. (Studi Kasus di Baznas Kabupaten Banyumas)

<sup>9</sup> Muslih Adi Saputro, *“Peran Dana Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik* (Studi Kasus di Yayasan Solo Peduli)

ada di mustahiq mengalami perubahan. Perubahan tersebut dapat terlihat berdasarkan besarnya pendapatan setelah dan sebelum mendapatkan dana zakat produktif.

*Pendayagunaan Zakat Produktif Bagi Peningkatan Pendapatan Usaha Mustahik* (Studi Komparatif pada LAZ Zakat Center Thoriqatul Jannah dan LAZISWA At-taqwa Cirebon). Oleh Sheila Shaskia.<sup>10</sup> Hasil Skripsi ini menyimpulkan pendayagunaan zakat yang dilakukan zakat center cukup efektif di lihat dari adanya kemandirian mustahik diwujudkan dari usahanya yang mengalami perkembangan, dari segi pendapatan mustahik mengalami peningkatan. Pendayagunaan zakat yang dilakukan LAZISWA At-Taqwa kurang efektif, hal ini dikarenakan Adanya kesulitan yang dialami mustahiq dalam menanggulangi orang-orang yang berhutang, Adanya kondisi sakit yang dialami mustahiq sehingga mempengaruhi aktivitas usaha mustahiq, Dana zakat yang masih digunakan untuk kebutuhan konsumtif, Dan juga dari segi pendapatan, hanya sedikit mustahiq yang mengalami peningkatan.

---

<sup>10</sup> Sheila Shaskia, "Pendayagunaan Zakat Produktif Bagi Peningkatan Pendapatan Usaha Mustahik (Studi kasus Komparatif LAZ center Thoriqul Jannah dan Laziswa At-Taqwa Cirebon)

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research), yang mengumpulkan data dengan cara menggali data secara intensif yang disertai dengan cara analisis dari data ataupun informasi yang telah dikumpulkan di lokasi penelitian. Adapun data yang dimaksud adalah data yang berkaitan dengan peran zakat produktif dalam peningkatan kesejahteraan mustahik.

### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pengurus Lazismu Pecalang untuk mengetahui data mustahik zakat produktif Lazismu Pecalang, untuk mengetahui permasalahan dan memperoleh data-data dokumentasi pada arsip-arsip berupa laporan keuangan serta dokumentasi lain.

### **3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas

---

<sup>11</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*, (Yogyakarta: AR-RUZMEDIA,2014) hal.22

suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Di kalangan penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.<sup>12</sup> Peneliti memilih pengurus Lazismu Pemasang, dan 7 mustahik zakat produktif.

#### **4. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu, objek sasaran ini menjadi penelitian dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi yang terjadi. penelitian Objek penelitian ini mengkaji tentang pendayagunaan zakat produktif dalam peningkatan kesejahteraan mustahik di Lazismu Pemasang. Objek penelitiannya adalah mustahik zakat produktif Lazismu Pemasang.

#### **5. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (Lazismu) Pemasang. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2018 – selesai.

#### **6. Sumber Data**

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>13</sup> Sedangkan fakta sering dianggap

---

<sup>12</sup> Muhammad idris, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009) hal.91

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008) hal.96

sebagai (realita) dalam alam semesta ini. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang berasal dari dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum disebut Narasumber, dalam istilah teknisnya responden. Perolehan data primer dalam penelitian ini dengan cara melakukan wawancara kepada Lazismu Pemalang dan 7 mustahik zakat produktif.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dan subjek penelitiannya (seperti Literatur, jurnal atau data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian yang bersifat melengkapi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Literatur, bacaan, dan dokumentasi.

## 7. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang objektif diperlukan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- a. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>14</sup> Peneliti akan melakukan wawancara dengan pengurus lazismu Pemalang dan mustahik zakat produktif Lazismu Pemalang selaku informan.

---

<sup>14</sup> Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006) hal. 186

- b. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata saja, serta dibantu panca indra lainnya.<sup>15</sup> Metode ini digunakan ununtuk memperoleh data langsung dari lapangan dan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Peneliti melakukan observasi ke mustahik zakat produktif Lazismu Pemaalang.
- c. Metode Dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>16</sup> Seperti laporan keuangan, foto-foto, arsip serta data dokumentasi lainnya.

#### 8. Metode Analisis Data

Proses penelitian kualitatif akan melibatkan data verbal yang banyak yang harus ditranskripsikan, objek-objek, situasi ataupun peristiwa dengan aktor yang sama atau bahkan sama sekali berbeda, biasanya atau informasi yang diterima peneliti belum siap di analisis.<sup>17</sup> Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu apa yang dinyatakan oleh informan secara tertulis atau lisan, dan juga perilaku yang nyata yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Analisis data yang dilakukan biasanya bersifat manual.

<sup>15</sup> Burhan bungin, *Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: KENCANA, 2011) hal. 118

<sup>16</sup> Ibid, hal.124

<sup>17</sup> *Metode Penelitian Sosial*.op.cit hal.147

Sehingga dalam analisis data ini peneliti akan mendeskripsikan segala sesuatu.<sup>18</sup>

Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut<sup>19</sup> :

- a. Mengumpulkan data-data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- b. Mengklarifikasi data dengan cara pengelompokan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- c. Pengeditan dengan menelaah data yang terkumpul melalui teknik-teknik yang digunakan kemudian dilakukan penelitian dan pemeriksaan kebenaran serta perbaikan apabila terdapat kesalahan.
- d. Menyajikan data yang telah dideskripsikan secara verbal kemudian diberi penjelasan dan uraian berdasarkan pemikiran yang logis, serta memberikan argumentasi dan dapat ditarik kesimpulan.

## 9. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

---

<sup>18</sup> Haris Herdiansyah, *Metode penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: Salemba Humanika, 2010) hal.48

<sup>19</sup> Ibid hal.334

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Dalam hal triangulasi, Susan Stake (1988) menyatakan bahwa Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Selanjutnya Bogdan menyatakan tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan subyek salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum.

Selanjutnya Mathinson (1988) mengemukakan bahwa Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh konvergen (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014) hal.83

## **G. Sistematika Penulisan**

Agar dalam penyusunan skripsi ini lebih sistematis, penulis sajikan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **Bab I Pendahuluan**

Dalam bab ini penulis memaparkan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode penelitian.

### **Bab II Landasan Teori**

Dalam Bab ini membahas landasan teoritis yang terdiri dari Pengertian zakat, Tujuan zakat, Hikmah zakat, Syarat-syarat harta yang wajib dikeluarkan zakat, Beberapa persoalan zakat, Pengertian zakat produktif, Dasar hukum zakat produktif.

### **Bab III Profil Lazizmu Pernalang**

Dalam Bab ini membahas profil Lazizmu Pernalang yang terdiri dari sejarah pendirian, Visi – Misi, dan sasaran serta struktur organisasi.

### **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari : pengelolaan zakat produktif di Lazimu Pernalang dan tingkat efektivitas zakat produktif pada Lazizmu Pernalang.

### **Bab V Penutup**

Dalam Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terkait Analisis Distribusi zakat produktif di Lazismu Pemalang maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. Distribusi zakat produktif Lazismu Pemalang :

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan lazismu pemalang yaitu menentukan mustahik produktif, kebutuhan apa yang kira-kira di butuhkan, dan setelah itu survey untuk kelayakan.

b. Pelaksanaan

Setelah perencanaan dilakukan, setelah itu pendistribusian zakat produktif sesuai apa yang di rencanakan.

c. Distribusi zakat produktif

1) Pemberian Gerobak

2. Dampak zakat produktif dalam peningkatan kesejahteraan mustahik meliputi:

a. Pada mustahik :

Dampak pada mustahik yaitu bertambahnya manfaat setelah mendapatkan gerobak. Ada satu mustahik yang usahanya berkembang jika dibandingkan dengan sebelumnya semenjak mendapatkan bantuan gerobak, kemudian ada dua yang usahanya

masih biasa seperti sebelumnya, dan ada lagi satu mustahik yang berhenti usahanya karena ibunya sakit dan pindah alamat.

## **B. Saran-saran**

Setelah melakukan penelitian pada mustahik zakat produktif, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran untuk Lazismu Pemalang :
  - a. Perlu adanya manajemen organisasi yang lebih baik (badan pelaksana) agar lebih terfokus pada kinerja Lazismu Pemalang.
  - b. Perlu adanya sumber daya manusia (Amil) khusus dalam bidang pendayagunaan zakat produktif agar lebih maksimal.
  - c. Perlu adanya pelatihan-pelatihan usaha dan pendampingan serta pengawasan usaha untuk mustahik zakat produktif.
  - d. Agar lebih jeli dalam mencari mustahik zakat produktif yang sekiranya mempunyai potensi peningkatan usahanya.
2. Saran untuk mustahik zakat produktif :
  - a. Perlunya lebih terbuka dan komunikasi dengan Lazismu Pemalang agar pengelolaan zakat menjadi lebih baik dan untuk keberlangsungan zakat produktif tersebut.
  - b. Dalam dunia bisnis harus lebih kreatif lagi seiring dengan perkembangan zaman yang cepat sekali berubah.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Al-Zuhayli, Wahbah. 1997. *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Ali Muhammad Daud.1988.”*Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*”.(Jakarta : UI-Press)
- Ali Nuruddin Muhammad.2006. ”*Zakat Sebagai Instrumen Kebijakan Fiskal*”. (Jakarta: PT.RAJAGRAFINDO PERSADA)
- Ash Shiddiqy TM Hasbi.1999. ”*Pedoman Zakat*”.(Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra)
- Ash Shiddiqy M Hasbi.2010. “*Pedoman Zakat*”. (Semarang: PT.PUSTAKA RIZKI PUTRA)
- Asnaini.2008. “*Zakat Produktif dalam perspektif Hukum Islam*” Cet.1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,)
- Bungin Burhan. “*Penelitian Kualitatif*”. (Jakarta: Kencana)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1995. “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”. (Jakarta: Perum Balai Pustaka)
- Hafhidhudin Didin.1998.”*Panduan Praktis Tentang Zakat Infaq Sedekah*”.(Jakarta : Gema Insani)
- Hafhidhudin Didin.2008. “*THE POWER OF ZAKAT*”. (Malang: UIN-Malang Press)
- Herdiansyah Haris.2010. “*Metode Penelitian Kualitatif*”. (Jakarta: Salemba Humanika)
- Idris Muhammad.2009. “*Metode Penelitian Sosial*”. (Jakarta : Erlangga)
- Institut Maarif.2017. “*Maarif Institut For Culture and Humanity, Filantropi Islam, Perdamaian dan Keadilan Sosial*
- Karim Adiwarmen A.2017.”*Ekonomi Mikro Islam*”. (Jakarta : Rajawalipress)
- Moleong Lexy J.2006. “*Metode Penelitian Kualitatif*”. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Mulyadi Endang.2016.”*Exploring Ekonomi*”. (Jakarta Timur : yudistira)

- Muttaqin Ma'ruf."Ternyata Zakat Itu Hebat". (Jakarta Pusat : Lazismu)
- Mufraini Arif.2006."Akuntansi dan Manajemen Zakat". (Jakarta : Prenatamedia Group)
- Mulyadi.2011."Akuntansi Zakat Kotemporer".(Bandung : Rosyda)
- Prastowo Andi.2014."Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. (Yogyakarta : Ar-ruzmedia)
- Proyek Pembinaan Zakat dan Wakaf.1991."Pedoman Zakat".(Jakarta : PT.Ade Cahya)
- Sasono Adi.2013. "Menjadi Tuan dinegri Sendiri : Pergulatan Kerakyatan, Kemartabatan, dan Kemandirian". (Jakarta: Grafindo book Media)
- Sugiono.2014."Memahami Metode Penelitian Kualitatif". (Bandung : Alfabeta)
- Sahroni Oni.2018."Fikih Zakat Kontemporer". (Depok : Rajawali pres)
- Ridwan Muhammad.2004."Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)".(Yogyakarta : UII Press)
- Undang-undang no.23 tahun 2011.*Pengelolaan Zakat*.(Jakarta : DPR RI)

## **B. SKRIPSI**

- Adila Maila. 2016. "Strategi Penghimpunan Dana Zakat". Skripsi (Pekalongan : Stain Pekalongan)
- Elman Syaipudin. 2015. "Strategi Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi". (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah)
- Nurmala Eva. 2016. "Distribusi Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat". Skripsi (Pekalongan : Stain Pekalongan)
- Pratomo Eka Fajar. 2016. "Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik". Skripsi (Purwokerto : IAIN Purwokerto)
- Sumarna Rina. 2011. "Pengelolaan Zakat Produktif pada Rumah Bersalin Insani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat". Skripsi (Riau : UIN Sultan Syarif Kasyim)

Rosni. 2017. “*Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Kec.Talawi Kab. Batubara*”.Skripsi (Medan : Universitas Negri Medan)

### C. INTERNET

[https://nasional.kompas.com/red/2010/07/05/09330984/menilik\\_peran\\_sosial\\_muhammadiyah](https://nasional.kompas.com/red/2010/07/05/09330984/menilik_peran_sosial_muhammadiyah). Di akses pada 27/01/2019 pkl 11.40 wib

[www.pemalangkab.bps.go.id](http://www.pemalangkab.bps.go.id) di akses pada 27/01/2019 pkl. 11.30 wib

[www.bpsjateng.go.id](http://www.bpsjateng.go.id) di akses pada 27/01/2019 pkl. 12.00 wib

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Wawancara kepada Pimpinan Lazismu Pemalang

1. Sudah berapa tahun Lazismu Pemalang berdiri?
2. Apa latar belakang Lazismu Pemalang mempunyai program pendayagunaan zakat produktif ?
3. Sudah berapa lamanya lazismu Pemalang mempunyai program pendayagunaan zakat produktif ?
4. Bagaimana proses pendayagunaan zakat produktif yang di lakukan Lazismu Pemalang ?
5. Bagaimana caranya untuk menjadi mustahik Lazismu Pemalang?
6. Bagaimana dampaknya terhadap mustahik dengan adanya pendayagunaan zakat produktif yang di lakukan Lazismu Pemalang ?
7. Bagaimana caranya memanage dalam pendistribusian zakat produktif dan zakat konsumtif ?

### B. Wawancara kepada mustahik zakat produktif

1. Apakah anda mendapatkan zakat produktif dari Lazismu Pemalang?
2. Sejak kapan anda menjadi mustahik zakat produktif di Lazismu Pemalang?
3. Apa yang anda ketahui tentang Lazismu?
4. Apa manfaat mendapatkan gerobak tersebut?
5. Apakah ada pendampingan usaha dari Lazismu Pemalang?
6. Apakah ada pengawasan dari Lazismu pemalang?
7. Apa harapan anda kepada Lazismu Pemalang?

## INTERVIEW GUIDE

### A. Interview kepada Pimpinan Lazismu Pemalang

1. Sudah berapa tahun Lazismu Pemalang berdiri?

Jawab : Lazismu Pemalang berdiri sejak tahun 2015 kalau melihat sk, jadi sudah 4 tahun berdiri.

2. Apa latar belakang Lazismu Pemalang mempunyai program pendayagunaan zakat produktif ?

Jawab : karena selama ini zakat konsumtif itu sudah hal yang biasa yang tidak bisa memberi solusi soal kemiskinan, maka kami terdorong adanya zakat produktif yang tujuan untuk pemberdayaan terhadap orang yang masih kekurangan dan menjadikan mereka lebih baik perekonomiannya dari yang sebelumnya, tetapi sampai saat ini distribusi zakat konsumtif lebih banyak dari pada zakat produktif.

3. Sudah berapa lamanya lazismu Pemalang mempunyai program pendayagunaan zakat produktif ?

Jawab : Lazismu Pemalang mempunyai program pendayagunaan zakat produktif sejak tahun 2017, berarti sudah berjalan 2 tahun

4. Bagaimana proses pendayagunaan zakat produktif yang di lakukan Lazismu Pemalang ?

Jawab : proses pendayagunaan zakat produktif dari Lazismu ada yang di berikan modal kira-kira sekitar 1 juta- 3 juta lebih ada juga yang di berikan peralatan kerja sesuai kebutuhan mereka, sebelumnya dilihat dulu apa yang di butuhkan untuk mustahik agar sekiranya biar efektif.

5. Bagaimana caranya untuk menjadi mustahik Lazismu Pemalang?

Jawab : biasanya di tuju oleh amil, terkadang ya ada yang mengusulkan dari pimpinan muhammadiyah setempat dsb, dan setelah itu di surve ke rumah.

6. Bagaimana dampaknya terhadap mustahik dengan adanya pendayagunaan zakat produktif yang di lakukan Lazismu Pemasang ?

Jawab : Ada mustahik zakat produktif yang usahanya masih jalan, tetapi ada juga yang berhenti dan masih ada lagi yang belum saya ketahui.

7. Bagaimana caranya memanage dalam pendistribusian zakat produktif dan zakat konsumtif ?

Jawab : untuk mendistribusikan zakat apakah konsumtif atau produktif di lihat dulu dari latar belakang mustahiknya, jika mustahiknya benar-benar membutuhkan pertolongan yang mendesak yang langsung di beri zakat konsumtif karena tidak mungkin jika diberi zakat produktif, tetapi jika mustahiknya mempunyai ketrampilan yang berpotensi tetapi masih ada kendala kekurangan modal ya langsung di berikan zakat produktif.



## TRANSKRIP WAWANCARA MUSTAHIK ZAKAT PRODUKTIF

Nama : Siti Nur Aisyah

Usaha : Jualan Makanan

1. Apakah anda mendapatkan zakat produktif dari Lazismu Pemasang?

**Jawab :** iya mas saya mendapat bantuan zakat dari Lazismu Pemasang

2. Sejak kapan anda menjadi mustahik zakat produktif di Lazismu Pemasang?

**Jawab :** kira-kira sudah setahun

3. Apa yang anda ketahui tentang Lazismu?

**Jawab :** Lazismu itu yang menerima dan menyalurkan zakat milik muhammadiyah

4. Apa manfaat dari bantuan gerobak tersebut?

**Jawab :** Alhamdulillah dengan adanya gerobak sangat membantu yang tadinya bawa barang pakai motor sekarang menjadi lebih mudah memakai gerobak, Ya Alhamdulillah menjadi lebih baik, kalau jumlah pendapatan tidak menentu karena jualan

5. Apakah ada pendampingan usaha dari Lazismu Pemasang?

**Jawab:** tidak ada, tidak ada pendampingan Cuma memberikan bantuan

6. Apakah ada pengawasan dari Lazismu pemasang?

**Jawab :** tidak ada, tidak mengawasi

7. Apa harapan anda kepada lazismu pemalang?

**Jawab :** semoga banyak yang bayar zakat bagi yang mampu, semoga bisa bermanfaat bagi orang banyak

### TRANSKRIP WAWANCARA MUSTAHIK ZAKAT PRODUKTIF

Nama : Marizah Aini

Usaha : Telur Gulung

1. Apakah anda mendapatkan zakat produktif dari Lazismu Pemalang?

**Jawab :** iya mas, kenapa mas

2. Sejak kapan anda menjadi mustahik zakat produktif di Lazismu Pemalang ?

**Jawab:** sejak september 2018

3. Apa yang anda ketahui tentang Lazismu?

**Jawab :** Lazismu itu sebuah lembaga yang biasa mengurus zakat

4. Apa manfaat dari bantuan gerobak tersebut?

**Jawab :** manfaatnya ya bisa untuk jualan, tadinya sudah jualan pakai gerobak kayu kemudian dikasih tawaran bantuan gerobak dari aluminium

5. Apakah ada pendampingan dari Lazismu Pemalang?

**Jawab :** tidak ada

6. Apakah ada pengawasan dari Lazismu Pemalang?

**Jawab :** tidak ada

7. Apa harapan anda kepada lazismu pemalang?

**Jawab :** semoga bisa maju, banyak yang menyalurkan zakat ke lazismu dan bisa bermanfaat lah bagi orang banyak

### **TRANSKRIP WAWANCARA PEDAGANG MAKANAN**

Nama : mardatilah

Usaha : Pedagang sego megono

1. Apakah anda mendapatkan zakat produktif dari Lazismu?

**Jawab :** iya mas

2. Sejak kapan anda menjadi mustahik zakat produktif di Lazismu Pemalang?

**Jawab:** sekitar setahun

3. Apa yang anda ketahui tentang Lazismu?

**Jawab :** yang saya tahu di lazismu itu ya bisa membayar zakat bisa juga membantu kepada yang tidak mampu

4. Apa manfaat dari bantuan gerobak tersebut?

**Jawab :** sekarang saya gunakan untuk tempat peralatan makanan, rencana puasa nanti mau untuk jualan sekarang lagi kekurangan modal, anak juga lagi sekolah.

5. Apakah ada pendampingan dari lazismu?

**Jawab:** tidak ada, dulu Cuma memberi bantuan

6. Apakah ada pengawasan dari Lazismu?

**Jawab:** tidak ada

7. Apa harapan anda ke Lazismu?

**Jawab:** semoga terus bisa bermanfaat semakin banyak membantu orang yang tidak mampu



**DOKUMENTASI**



Bersama Pimpinan Lazizmu Pemalang





Bantuan Gerobak

**LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS PRIBADI**

Nama Lengkap : Affan Hidayat  
Tempat, Tanggal Lahir : Pecalang, 6 Januari 1995  
Alamat : Desa Kebagusan RT 27 RW 05 Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pecalang  
Riwayat Pendidikan :  
SD Negeri 02 Kebagusan Lulus tahun 2007  
SMP Muhammadiyah 2 Comal Lulus tahun 2010  
SMA Muhammadiyah 1 Pecalang Lulus tahun 2013  
IAIN Pecalang Jurusan Syariah Program Studi S.1 Ekonomi Syariah angkatan 2013

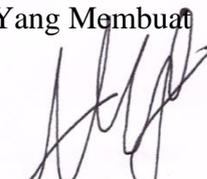
**B. DATA ORANG TUA**

1. Ayah kandung  
Nama Lengkap : Abdul Kholiq  
Pekerjaan : Pensiunan PNS  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Kebagusan RT 27 RW 05 Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pecalang
2. Ibu Kandung  
Nama Lengkap : Nur Aini  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Kebagusan RT 27 RW 05 Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pecalang

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pecalang, 24 Maret 2019

Yang Membuat

  
**AFFAN HIDAYAT**

**NIM. 2013113148**





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.stain-pekalongan.ac.id](http://perpustakaan.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@stain-pekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@stain-pekalongan.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AFFAN HIDAYAT  
NIM : 2013113191  
Fakultas / Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/ EKONOMI SYARIAH  
E-mail address : affanhidayat1@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul:

**“ANALISIS DISTRIBUSI ZAKAT PRODUKTIF DI LAZISMU PEMALANG”**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 29 Maret 2019



**AFFAN HIDAYAT**  
NIM. 2013113191

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd

